

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk identitas nasional serta mempersatukan keragaman budaya di Indonesia. Sebagai bahasa resmi negara, bahasa Indonesia diajarkan di semua jenjang pendidikan formal mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Proses pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, baik dalam aspek lisan maupun tulisan, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang budaya dan nilai-nilai bangsa. Namun, implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah sering kali menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas dan kualitas pembelajaran.

Salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Guru seringkali mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, keberagaman latar belakang bahasa ibu siswa juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Menurut Suwandi (2010), variasi bahasa daerah yang digunakan siswa dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Hal ini sering kali membuat interaksi antara guru dan siswa menjadi kurang optimal, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

Alih kode, atau perpindahan penggunaan bahasa dalam percakapan, sering kali digunakan sebagai strategi dalam mengatasi berbagai kesulitan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Alih kode dapat membantu dalam menjembatani pemahaman antara guru dan siswa, terutama dalam konteks bilingual atau multilingual. Penggunaan alih kode dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan memperlancar komunikasi di kelas. Dalam konteks ini, alih kode bukan hanya sekedar fenomena linguistik, tetapi juga sebagai alat pedagogis yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan interaktif.

Ronald Wardhaugh (2006) dalam teorinya menjelaskan beberapa tipe alih kode yang dapat terjadi dalam interaksi bilingual, yaitu alih kode situasional dan alih kode metaforis. Alih kode situasional terjadi ketika perubahan bahasa terjadi karena perubahan situasi atau konteks, seperti saat guru memberikan instruksi dalam bahasa Indonesia dan kemudian menjelaskan lebih lanjut dalam bahasa daerah untuk memastikan pemahaman siswa. Sementara itu, alih kode metaforis terjadi ketika perubahan bahasa dilakukan untuk mengubah makna atau nuansa percakapan. Penggunaan alih kode ini dapat menciptakan suasana yang lebih familiar dan nyaman bagi siswa, sehingga mereka lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk alih kode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Brangol 1, serta untuk memahami alasan penggunaan alih kode tersebut. Penelitian ini penting karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai praktik alih kode di lingkungan sekolah dasar, serta

memberikan wawasan bagi para pendidik dalam mengoptimalkan strategi pengajaran bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini meliputi guru dan siswa di SDN Brangol 1, di mana interaksi mereka dalam kelas akan dianalisis untuk mengidentifikasi tipe-tipe alih kode yang dominan dan alasan penggunaannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk alih kode yang digunakan antara guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Brangol 1 Karangjati?
2. Apa alasan penggunaan alih kode antara guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Brangol 1?
3. Apa bentuk alih kode yang dominan digunakan dalam percakapan antara guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Brangol 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan bentuk alih alih kode yang digunakan antara guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Brangol 1

2. Untuk mendiskripsikan alasan penggunaan alih kode antara guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Brangol 1 Karangjati
3. Untuk mendiskripsikan bentuk alih kode yang dominan digunakan dalam percakapan antara guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Brangol 1

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pragmatik dalam bidang sociolinguistik khususnya alih kode yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan bahwa:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna dan bermanfaat bagi peneliti sendiri dan peneliti lainnya dalam penelitian berikutnya, terutama untuk penelitian dalam bidang sociolinguistik.
- b. Penelitian ini memberikan gambaran tentang penggunaan alih kode oleh guru di dalam kelas serta alasan-alasan yang mungkin mendasarinya.
- c. Melalui penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam pengajaran Bahasa Indonesia.